

PELATIHAN PENERAPAN BUKU SDKI, SLKI DAN SIKI PADA PERAWAT DI CHARLIE HOSPITAL

*N Sukesni, Wahyuningsih

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan, Bisnis dan Teknologi Universitas Widya
Husada Semarang

*nikensukesni2004@gmail.com

ABSTRAK

Dokumentasi Keperawatan merupakan gambaran tindakan yang diberikan perawat kepada pasien dalam asuhan keperawatan. Dokumentasi ini terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi dan evaluasi. Dokumentasi keperawatan harus dievaluasi terkait dengan penerapannya dalam pemberian asuhan keperawatan. Alasannya karena masih adanya keragaman dalam merumuskan diagnosis keperawatan karena beragamnya pendidikan keperawatan, pengetahuan perawat, bahkan perbedaan standar acuan yang digunakan. Perawat di Charlie Hospital mempunyai perbedaan latar belakang asal institusi pendidikan yang berbeda. Sehingga diperlukan pelatihan penerapan buku ini dalam memberikan asuhan keperawatan terutama dalam perumusan diagnosis keperawatan. Tujuan pengabdian ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan perawat dalam penerapan diagnosis yang selama ini diterapkan di rumah sakit. Solusi yang ditawarkan yaitu berupa pelatihan dalam penerapan buku SDKI, SLKI dan SIKI. Target yang diharapkan perawat mampu menerapkan dan paham dalam penggunaan buku SDKI, SLKI dan SIKI. Metode pengabdian ini dengan cara pengumpulan informasi terkait pengetahuan perawat tentang penerapan SDKI, SLKI dan SIKI, pemberian materi, pendampingan serta evaluasi penerapan buku ini dalam asuhan keperawatan.

Kata kunci: dokumentasi keperawatan, SDKI, SLKI, SIKI

ABSTRACT

Nursing documentation is an overview of the actions given by nurses to patients in nursing care. This documentation consists of assessment, diagnosis of nursing, intervention and evaluation. Nursing documentation must be evaluated in relation to its application in providing nursing care. The reason is because there is still diversity in formulating nursing diagnoses because of the variety of nursing education, knowledge of nurses, and even differences in reference standards used. Nurses at Charlie Hospital have different backgrounds from different educational institutions. So that training in the application of this book is needed in providing nursing care, especially in the formulation of nursing diagnoses. The purpose of this service is to determine the extent of nurses' knowledge in the application of the diagnosis that has been applied in the hospital. The solution offered is in the form of training in the application of the SDKI, SLKI and SIKI books. The target expected by nurses to be able to apply and understand the use of the SDKI, SLKI and SIKI books. This service method is by collecting information related to the knowledge of nurses about the application of SDKI, SLKI and SIKI, providing materials, mentoring and evaluating the application of this book in nursing care.

Keywords: nursing documentation, SDKI, SLKI, SIKI

PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan merupakan salah satu wujud bukti kinerja perawat. Asuhan keperawatan masih perlu dievaluasi, karena masih adanya keragaman dalam merumuskan masalah yang disebabkan beragamnya pendidikan keperawatan, pengetahuan perawat, bahkan perbedaan standar acuan yang digunakan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu perawat di Charlie Hospital bahwa perawat belum menerapkan diagnosis keperawatan berdasarkan SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) dan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia). Hendriana and Pranatha, (2020) berdasarkan hasil pengamatan dan pendampingan pengisian dokumentasi keperawatan, masih banyak ditemukan perawat yang belum mengetahui standar dokumentasi keperawatan. Maka dari itu peran pendampingan dalam melatih perawat dalam hal pengisian dokumentasi keperawatan sangat penting, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta kualitas perawat dalam pengisian dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perawat sebagai bukti penilaian kinerja perawat. Dokumentasi keperawatan merupakan wujud kualitas yang diberikan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan untuk perkembangan proses profesionalisasi keperawatan. Dokumentasi keperawatan ini terdiri dari merumuskan diagnosis keperawatan, membuat luaran dan menyusun intervensi atau rencana tindakan keperawatan. Perihal ini dapat menimbulkan permasalahan berarti untuk praktisi keperawatan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kepada pasien (Hia, 2019). Hasil

Diagnosis yang didokumentasikan dalam pros

penelitian yang dilakukan oleh Maryam, (2015) terkait dokumentasi keperawatan menunjukkan kelengkapan dokumentasi keperawatan belum memenuhi standar asuhan keperawatan Depkes yaitu 80% sehingga mencerminkan kualitas pelayanan keperawatan yang masih rendah (Maryam, 2015). Kelengkapan dokumentasi sangat dibutuhkan dalam proses keperawatan. Apalagi ada pergeseran dalam pendokumentasian keperawatan di Indonesia yang sebelumnya memakai NANDA sekarang sudah beralih pada SDKI (Standar Dokumentasi Keperawatan Indonesia). Peralihan penggunaan ini dalam pendokumentasian keperawatan dibutuhkan pelatihan untuk perawat dalam penyusunan dokumentasi keperawatan dengan SDKI, SLKI dan SIKI. Hal ini didukung oleh penelitian Maryam terkait perawat yang pernah mengikuti pelatihan akan melengkapi dokumentasi keperawatannya sebesar 59,3% dibandingkan dengan perawat yang tidak pernah mengikuti pelatihan dokumentasi keperawatan (Maryam, 2015). Perawat yang berpendidikan DIII Keperawatan mendokumentasikan asuhan keperawatan secara lengkap sebesar 58,6% dibanding dengan yang berpendidikan SPK (36,4%) (Maryam, 2015). Tingkat pendidikan perawat mempengaruhi pengetahuan perawat, dalam cara pandang perawat. Hal ini berdampak pada perilakunya terhadap kemampuannya dalam pengisian dokumentasi keperawatan yang berkualitas (Hendriana and Pranatha, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah: (a) Bagaimana penerapan diagnosis

keperawatan berdasarkan SDKI. (b) Bagaimana menerapkan luaran berdasarkan SLKI (c) Bagaimana menerapkan intervensi berdasarkan SIKI. Karena itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat fokus pada penerapan diagnosis keperawatan, luaran yang diharapkan dan intervensi yang diberikan dalam mengelola asuhan keperawatan.

METODOLOGI

Metode yang digunakan sebagai berikut:

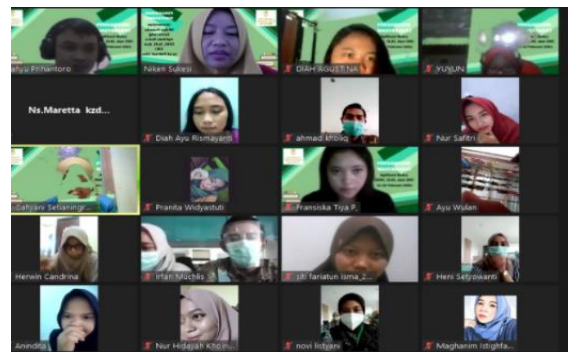
- a. Pengumpulan data
Penggalian informasi terkait dengan tingkat pengetahuan perawat terkait penggunaan buku SDKI, SLKI dan SIKI dengan dilakukan pre test.
- b. Pelatihan
Metode pelatihan berfungsi untuk menyampaikan teori dan konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta pengabdian dilakukan secara daring.
- c. Pendampingan
Pendampingan terhadap perawat dalam melakukan pendokumentasian
- d. Evaluasi
Kegiatan terakhir dari pengabdian ini adalah mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan buku SDKI, SLKI dan SIKI dengan diberikan post test.

Bahan yang diperlukan dalam pengabdian ini yaitu internet yang memadai untuk dilakukan pelatihan secara daring, peserta diminta untuk menyiapkan buku SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) dan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) sebagai acuan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dimulainya kegiatan pengabdian ini peserta diberikan ujian

tes tulis terlebih dahulu sebelum pelatihan dimulai untuk mengetahui tingkat pengetahuan terkait dengan diagnosis keperawatan, luaran dan intervensi keperawatan sesuai dengan buku SDKI, SLKI dan SIKI. Setelah pelatihan selesai peserta diberikan post test untuk menilai tingkat keberhasilan yang sudah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini. Penelitian ini terdiri dari penilaian tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan SDKI, SLKI dan SIKI.



Gambar 1 Pemberian Materi secara Daring

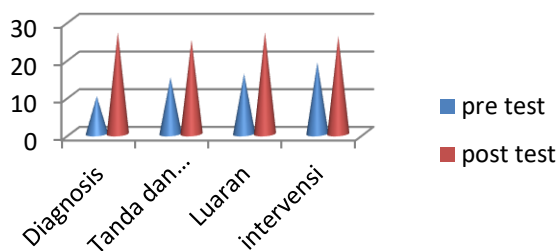


Gambar 2 Pre Test

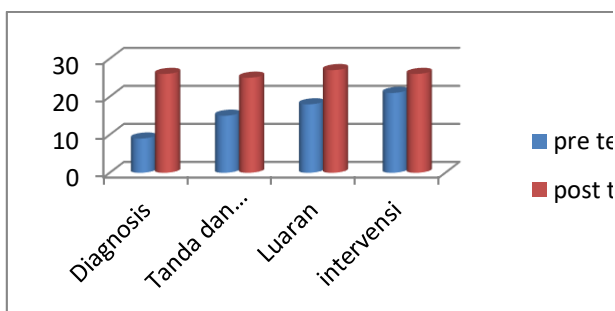


Gambar 3 Post Test

Tabel 1: Nilai Pengetahuan Pre Test dan Post Test Penerapan Buku SDKI, SLKI dan SIKI



Tabel 2: Nilai Ketrampilan Pre Test dan Post Test Penerapan Buku SDKI, SLKI dan SIKI



Berdasarkan tabel 1 dan 2 didapatkan hasil bahwa selama pelatihan dan pendampingan terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan perawat dalam membuat dokumentasi keperawatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan setelah pelatihan dan pendampingan berakhir. Pelatihan ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan dilakukan bimbingan dalam penyusunan dokumentasi sekaligus

diberikan kasus pemicu untuk dianalisis oleh peserta pengabdian. Kasus pemicu ini diperuntukan supaya peserta dapat menyusun dokumentasi dengan berbagai diagnosis yang muncul serta berbagai intervensi yang harus ditetapkan, selain itu supaya memahami berbagai macam kasus yang muncul. Dengan diberikannya berbagai kasus pemicu, hasil pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat. Pendampingan dan Pelatihan yang sudah diberikan dapat mengembangkan perawat bekerja secara efektif dan efisien, termasuk meningkatkan kemampuan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan (Mailani and Ramadini, 2019). Pelatihan ronde keperawatan (dokumentasi keperawatan) telah memberikan implikasi terhadap peningkatan keingintauan, maupun keterampilan dalam pemberian asuhan keperawatan sehingga intervensi atau pelatihan ronde keperawatan (dokumentasi) menghasilkan kinerja perawat yang semakin baik dalam pemberian asuhan keperawatan (Simamora *et al.*, 2017)

SIMPULAN

Peningkatan skor kualitas pengetahuan tentang dokumentasi keperawatan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan penerapan buku SDKI, SLKI dan SIKI serta terdapat pengaruh yang signifikan dari keterampilan penyusunan diagnosa keperawatan, tanda dan gejala, luaran serta intervensi keperawatan.

Saran dari Tim pengabdian agar rumah sakit melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kelengkapan pendokumentasian.

DAFTAR PUSTAKA

Hendriana, Y. and Pranatha, A. (2020) 'Standar nursing language berbasis NANDA, NOC, dan NIC terhadap kualitas pengisian dokumentasi keperawatan', *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 5(2), p. 26.

doi: 10.30659/nurscope.5.2.26-31.

Hia, Y. (2019) 'Hubungan Perilaku Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Cardiovascular and Brain', 3. doi: 10.31227/osf.io/sygwf.

Mailani, F. and Ramadini, I. (2019) 'Pedampingan Dan Pelatihan Pendokumentasian Keperawatan Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang', *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), pp. 5–13.

Maryam, R. S. (2015) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN Pendahuluan Metode', 18(1), pp. 1–8.

Simamora, R. H. *et al.* (2017) 'Penguatan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan melalui pelatihan ronde keperawatan di rumah sakit royal prima medan', *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 23(2), pp. 300–304.